

STRATEGI PENGEMBANGAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASJID AL IMAN TANJUNGSARI, NGESREP, NGENEMPLAK, BOYOLALI, TAHUN 2023

Dian Sefhi Naraswari; Mohammad Zakki Azani

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa hal yang menjadi penghambat dari kegiatan keagamaan yang ada di masjid Al Iman Tanjungsari, mulai dari kesibukan sebagian pengurus masjid, dan kurangnya keterlibatan dari remaja masjid dalam mengikuti kegiatan. Salah satu usaha yang dapat digunakan untuk memperbaiki hal tersebut yaitu dengan menyediakan beberapa fasilitas yang dapat menarik perhatian pengurus dan juga remaja masjid Al Iman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan kegiatan keagamaan di masjid Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngenemplak, Boyolali. serta faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan kegiatan keagamaan di masjid Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngenemplak, Boyolali. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Teknik analisis data menggunakan tahapan analisis menurut teori Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu strategi yang digunakan dalam mengembangkan kegiatan keagamaan di masjid Al Iman Tanjungsari adalah meningkatkan kualitas pengurus masjid, melakukan intensitas hubungan antara pengurus masjid dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan kegiatan, pendekatan dengan jamaah, dan perumusan program kegiatan. Faktor pendukung strategi pengembangan kegiatan keagamaan di masjid Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngenemplak, Boyolali adalah sumber dana, lokasi masjid yang strategis, semangat pengurus masjid, dan antusiasme masyarakat. Sedangkan faktor penghambat yaitu kesibukan pengurus masjid dan kurangnya kontribusi remaja dalam mengikuti kegiatan.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Kegiatan Keagamaan, Masjid.

Abstract

This research is motivated by several things that become obstacles to religious activities in the Al Iman Tanjungsari mosque, starting from the busyness of some mosque administrators, and the lack of involvement of mosque youth in participating in activities. One effort that can be used to improve this is by providing several facilities that can attract the attention of administrators and also young people of the Al Iman mosque. The purpose of this study was to determine the strategy for developing religious activities at the Al Iman Tanjungsari mosque, Ngesrep, Ngenemplak, Boyolali. as well as supporting and inhibiting factors for the strategy of developing religious activities at the Al Iman Tanjungsari mosque, Ngesrep, Ngenemplak, Boyolali. The type of research used is qualitative research. In this study using a phenomenological approach. Collecting data through observation, interviews, and documentation. As for the data validity technique with triangulation of sources, techniques and time. The data analysis technique uses the stages of analysis according to Miles & Huberman's theory,

namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results obtained are the strategy used in developing religious activities at the Al Iman Tanjungsari mosque is to improve the quality of the mosque's management, to increase the intensity of the relationship between the mosque's administrators and those who are directly involved in activities, to approach the congregation, and to formulate activity programs. Factors supporting the strategy for developing religious activities at the Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali mosques are the source of funds, the strategic location of the mosque, the spirit of the mosque administrators, and the enthusiasm of the community. While the inhibiting factors are the busyness of the mosque management and the lack of contribution of youth in participating in activities.

Keywords: Development Strategy, Religious Activities, Mosque.

1. PENDAHULUAN

Masjid merupakan sarana yang digunakan umat muslim untuk menjalankan suatu ibadah dengan tujuan untuk selalu mengingat serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain digunakan sebagai tempat ibadah masjid juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk menjalankan berbagai kegiatan amalkebaikan seperti kegiatan pengajian, keagamaan, kajian tafsir, pendidikan baca tulis Al-Qur'an, musyawarah untuk mencari solusi yang berkaitan dengan permasalahan umat dan kegiatan amal sholeh lainnya.

Menurut Az-Zarkashi masjid adalah suatu tempat yang disediakan untuk melaksanakan ibadah sholat lima waktu, sedangkan tanah lapang merupakan tempat yang biasa digunakan dalam melaksanakan sholat hari raya idul fitri dan juga sholat hari raya idul adha¹. Saat ini masjid memiliki perkembangan pembangunan yang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari pemabangunan masjid yang berada di kota besar dengan berlomba-lomba membangun masjid yang mewah dan megah. Tidak hanya itu, bahkan pembangunan masjid dapat kita lihat di desa dan bahkan di lembaga pendidikan sekarang telah tersedia masjid.

Namun, pada masa sekarang masjid banyak mengalami pergeseran fungsi dan tidak menunjukkan kemakmurannya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya orang yang membangun masjid tetapi tidak didasari atas dasar taqwa melainkan masjid dibangun hanya dijadikan sebagai pelengkap. Jika dilihat dari fungsi aslinya masjid adalah tempat yang digunakan untuk bersujud kepada Allah SWT, sebagai tempat untuk shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya, serta tempat yang dapat memberikan manfaat bagi jamaah dan masyarakatnya.

Untuk bisa mengoptimalkan fungsi masjid maka masjid harus dalam penggunaannya difungsikan sebaik mungkin. Masjid memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan peradaban umat islam dan masjid adalah tempat yang memiliki nilai kebaikan dalam

¹Al-Qahthani, Dr. Sa'id bin Ali bin Wahf. 2003. Adab Dan Keutamaan Menuju Dan Di Masjid. Terj. Muhlisin Ibnu Abdurrahim. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2003, h. 1

kemaslahatan umat. Pada zaman Rasulullah SAW masjid mempunyai fungsi sebagai tempat ibadah, pusat kegiatan masyarakat dan kebudayaan. Melalui masjid Rasulullah SAW melaksanakan bimbingan islam dan pembinaan terhadap masyarakat².

Masjid Al Iman yang berlokasi di Desa Tanjungsari, Boyolali, sudah berdiri sejak tahun 1959-sekarang masjid Al Iman masih menjadi ikon kebanggaan masyarakat Desa Tanjungsari, sejak berdirinya masjid Al Iman ini banyak sekali kegiatan keagamaan yang sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar, seperti kegiatan Sedekah Rosok, Subuh Berjamaah dan Pengobatan Gratis.

Keunikan program yang dilaksanakan di masjid Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali adalah yang pertama yaitu sedekah rosok yang dilakukan setiap 1 bulan sekali tergantung dari banyaknya barang yang sudah tidak terpakai di masyarakat. Keunikan yang kedua yaitu subuh berjamaah, setiap masjid pasti melakukan kegiatan subuh berjamaah namun kegiatan subuh berjamaah yang dimaksudkan disini berbeda dengan masjid yang lainnya dimana khusus untuk hari ahad masjid Al Iman akan mengadakan kajian ba'da subuh dengan mendatangkan seorang ustaz sebagai pembicara setelah kajian selesai dilanjutkan dengan sarapan bersama di serambi masjid, keunikan yang ketiga yaitu pengobatan gratis bagi masyarakat Tanjungsari.

Setelah melakukan analisis terhadap latar belakang, peneliti menarik perumusan masalah yang relevan dengan judul yakni:

1. Bagaimana strategi pengembangan kegiatan keagamaan di Masjid Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan kegiatan keagamaan di Masjid Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian yang akan dicapai oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi pengembangan kegiatan keagamaan di Masjid Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan kegiatan keagamaan di Masjid Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali.

²Pradesyah, Riyan, Deery Anzar Susanti, dan Aulia Rahman. "Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid." *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 4.2 (2021): 153-170.

2. METODE

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui jalur studi lapangan atau penelitian lapangan. Menerapkan pendekatan fenomenologis. Pada studi fenomenologis teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengimplementasikan analisis interaktif dengan teori Miles dan Huberman yang mencakup empat tahap dalam analisis yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan di Masjid Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali.

3.1.1 Meningkatkan Kualitas Pengurus Masjid

Masjid Al Iman Tanjungsari senantiasa meningkatkan kualitas baik itu dari segi kegiatan maupun pengurus, tujuannya agar menjamin kelangsungan kegiatan serta mendukung suksesnya estafet kepemimpinan organisasi.

3.1.2 Melakukan intensitas hubungan antara pengurus dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan kegiatan

Hal ini telah dilakukan oleh masjid Al Iman Tanjungsari agar nantinya mempermudah dalam melaksanakan kegiatan.

3.1.3 Pendekatan dengan Jamaah

Selain melakukan pendekatan antar pengurus melakukan pendekatan dengan jamaah juga sangat penting. Masjid Al Iman telah menggunakan strategi pendekatan dengan jamaah tujuannya agar setiap kegiatan yang dilakukan mendapatkan dukungan dari jamaah, dan agar jamaah dapat berpartisipasi utuh dalam setiap kegiatan.

3.1.4 Perumusan Program Kegiatan

Strategi yang terakhir yang digunakan oleh masjid Al Iman adalah perumusan program kegiatan, dimana sebelum dilakukan sebuah kegiatan maka dirumuskan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan, tujuannya yaitu agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan maksimal.

3.2 Faktor Pendukung dan penghambat Strategi Pengembangan Kegiatan keagamaan di Masjid Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali.

3.2.1 Faktor Pendukung

a. Sumber Dana

Sumber dana yang di dapatkan berasal dari infaq subuh berjamaah setiap hari ahad yang jumlahnya kurang lebih Rp600.000-Rp800.000. dan pendapatan hasil sedekah rosok masyarakat yang berjumlah kurang lebih Rp1000.000-Rp2000.000.

b. Lokasi Masjid yang Strategis

Tempatnya yang berlokasi berdekatan dengan pondok, dan mempunyai halaman yang cukup luas dan bersih, menjadikan masjid Al Iman tidak pernah sepi jamaah.

Selain itu juga karna banyaknya kegiatan yang cukup menarik perhatian dari masyarakat luar sehingga tidak heran jika ada masyarakat luar yang ikut serta dalam mengikuti kegiatan.

c. Semangat Pengurus Masjid

Serangkaian kegiatan yang ada di masjid Al Iman tidak akan berjalan dengan lancar jika tanpa campur tangan dari pengurus masjid. Pengurus masjid sangat berperan penting dalam berjalannya kegiatan keagamaan di Masjid Al Iman.

d. Antusiasme Masyarakat

Selain dari semangat pengurus antusiasme masyarakat juga sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya kegiatan keagamaan di masjid Al Iman Tanjungsari masyarakat mulai tergerak untuk ke masjid, dan mulai mengikuti kegiatan-kegiatan sosial.

3.2.2 Faktor Penghambat

a. Kesibukan Pengurus Masjid

Kesibukan pengurus masjid menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangan kegiatan keagamaan di masjid Al Iman Tanjungsari.

b. Kurangnya Kontribusi Remaja dalam Pelaksanaan Kegiatan

Harapan yang di inginkan oleh generasi awal adalah remaja yang seharusnya masih memiliki semangat juang yang tinggi namun ternyata tidak sesuai dengan yang diharapkan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Strategi Pengembangan Kegiatan keagamaan di Masjid Al Iman Tanjungsari menggunakan beberapa cara, diantaranya yaitu yang pertama meningkatkan kualitas dari pengurus masjid, yang kedua melakukan intensitas hubungan antara pengurus dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan kegiatan, yang ketiga pendekatan dengan jamaah, dan yang terakhir perumusan program kegiatan, tujuan dari penggunaan strategi ini yaitu diharapkan pengurus dapat menjalankan kegiatan secara efektif dan efisien sehingga dapat dengan mudah menjalankan kegiatan keagamaan di masjid Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali. Tujuan dari kegiatan keagamaan ini yaitu untuk memakmurkan masjid dengan cara mengembangkan berbagai macam kegiatan keagamaan.

Faktor pendukung strategi pengembangan kegiatan keagamaan di masjid Al Iman Tanjungsari yaitu, yang pertama sumber dana, yang kedua lokasi masjid yang strategis, yang ketiga semangat pengurus masjid, yang keempat antusiasme masyarakat. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu, yang pertama kesibukan pengurus masjid, yang kedua kurangnya kontribusi remaja dalam mengikuti kegiatan. Itulah beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pengurus masjid untuk membuat artikel terkait hasil kinerja pengurus masjid, dan membagikannya di website masjid atau di media sosial. dan diharapkan pengurus tidak hanya mendokumentasikan kegiatan hanya dengan foto melainkan juga video agar dapat mengikuti perkembangan zaman.
2. Bagi masyarakat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di masjid serta memberikan semangat kepada pengurus agar senantiasa bersemangat dalam meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan.
3. Bagi remaja untuk ikut serta dalam membantu pengurus menjalankan kegiatan keagamaan di masjid Al Iman Tanjungsari.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah aspek-aspek yang belum diteliti yang sekiranya berpengaruh dan lebih signifikan dari penelitian saat ini, dan diharapkan nantinya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap akan adanya lagi peneliti yang menemukan potensi-

potensi yang tersembunyi dari masjid Al Iman Tanjungsari, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali.

DAFTAR PUSTAKA

- Elwiyansyah, Ardian. 2021. Strategi kepala madrasah dalam rekrutmen peserta didik baru di MAN 3 Lombok Tengah. Diss. UIN Mataram.
- Al-Qahthani, Dr. Sa'id bin Ali bin Wahf. 2003. Adab Dan Keutamaan Menuju Dan Di Masjid. Terj. Muhlisin Ibnu Abdurrahim. Bandung: Irsyad Baitus Salam, h. 1
- Ayub, Moh E. 1996. *Manajemen masjid*. Gema Insani
- Basri, Hasan. 2017. "HARMONI MASJID-GEREJA: Relasi Jamaah Masjid Da'wah Wanita dengan Jemaat GPdI Bukit Zaitun Kendari." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 12.1. 56-73.
- Hasil Kerja Sama ICMI Orsat Cempaka Putih Fokkus Babinrohis Pusat dan Yayasan Kado Anak Muslim, *Pedoman Manajemen Masjid*, 12-17
- Fuadi, Imam. *Menuju Kehidupan Sufi*, 73.
- Jalaludin.2001. *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 199.
- Najmudin, Fuad. and Ai Nur Bayinah. 2022. "Kompetensi Takmir Dalam Menjaga Kualitas Laporan Keuangan Masjid: Telaah Literatur." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 10.2, Oktober. 129-147.
- Ngalimun, 2011. Strategi dan model Pembelajaran, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), Hlm. 1
- Pradesyah, Riyan, Deery Anzar Susanti, dan Aulia Rahman. 2021. "Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid." *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 4.2. 153-170.
- Subair, Muhammad. 2013. "Optimalisasi Fungsi Dan Pengelolaan Masjid Islamic Center Kalimantan Timur." *PUSAKA* 1.1. 57-68.
- Zaman, Wahyu Khoiruz. 2023. "Relasi Manajemen Masjid Dan Kegiatan Keagamaan Islam: Studi Di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang." *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner* 2. 61-70.

UMS LIBRARY
-TERAKREDITASI A-